


TATALAKSANA

Renasya Nur Sarifah - 1810211034

Tatalaksana Leiomyoma

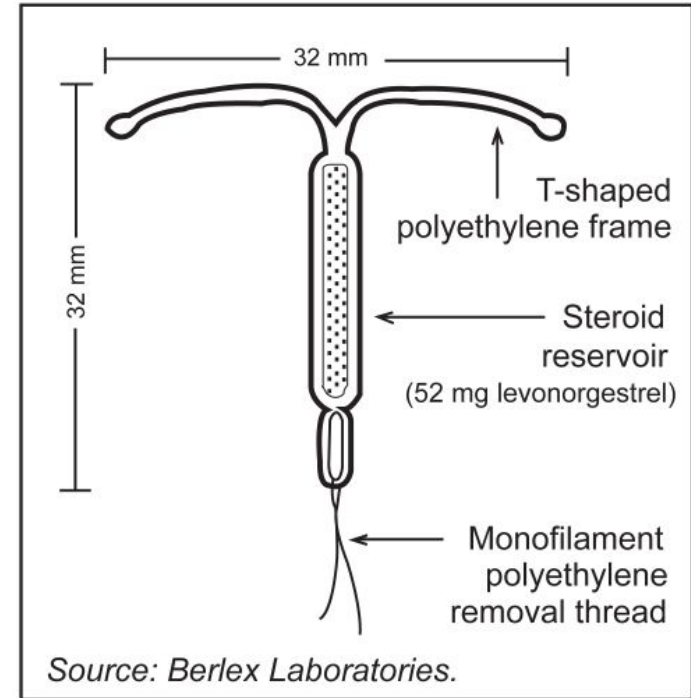
1. oral contraceptives
2. progesterin/ levonorgestel intrauterine system
3. GnRH agonist
4. GnRH antagonis
5. Aromatase inhibitors (Letrozole)
6. Selective estrogen modulator (SERMs)
7. Mifepristone (RU-486)

terapi Operatif

1. Myomectomi
 2. Histerektomi
 3. Ablasi Endometrial
- 

Progestins/ Levonorgestel Intrauterine System

- dapat menurunkan regulasi reseptor estrogen dan progesteron dalam fibroid yang bertindak sebagai mekanisme lain dalam memodulasi biologi dan pertumbuhan fibroid
- berpotensi dalam mengurangi kehilangan darah menstruasi pada wanita dengan fibroid
- LNG-IUS: mengurangi kehilangan darah dan volume uterus
- lebih efektif daripada kontrasepsi oral



GnRH Agonis

- sediaan : nasal spray, subkutan, injeksi dan slow release injections
- bisa menyusut 50% → 3 bulan
- pemberian 3-6 bulan
- berguna untuk mengecilkan fibroid dan untuk mengurangi anemia yang berhubungan dengan perdarahan uterus



GnRH antagonis

- mengurangi efek flare yang terjadi pada GnRH agonis, dan jumlah folikel suprafisiologis hormon perangsang, hormon luteinizing dan estradiol
- onset aksi → jauh lebih pendek




Aromatase Inhibitor (Letrozole)

- leiomyoma → mengekspresikan aromatase P450 secara berlebihan dan mensintesis estradiol yang cukup untuk mempercepat pertumbuhan sel.
- berfungsi untuk memblokir aktivitas aromatase dan pertumbuhan leiomyoma
- letrozole, merupakan inhibitor aromatase yang dapat menghambat konversi androgen menjadi estrogen



Selective Estrogen Receptor Modulator (SERMs)

- tibolone dan raloxifene
 - bila di konsumsi bersamaan dengan GnRH agonist tanpa mengurangi efek penyusutan leiomyoma
 - terapi sementara sebagai wanita mendekati menopause dan wanita yang menjalankan terapi sebelum pembedahan
 - obat non-steroid yang mengikat reseptor estrogen dan dapat bertindak sebagai agonis atau antagonis untuk menghasilkan efek spesifik pada jaringan.
- 

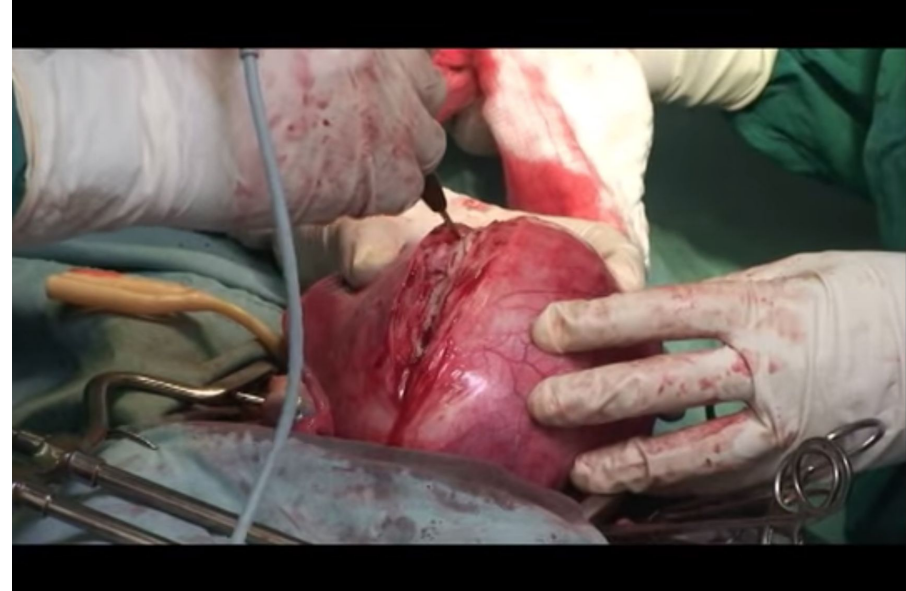
Mifepristone (RU-486)

- sifat antagonis
- dapat langsung menurunkan progesteron di miometrium dan leiomyoma
- mengurangi rahim dan volume leiomyoma dan meringankan gejala
- dosis : 2,5 mg setiap hari (3-6 bulan)



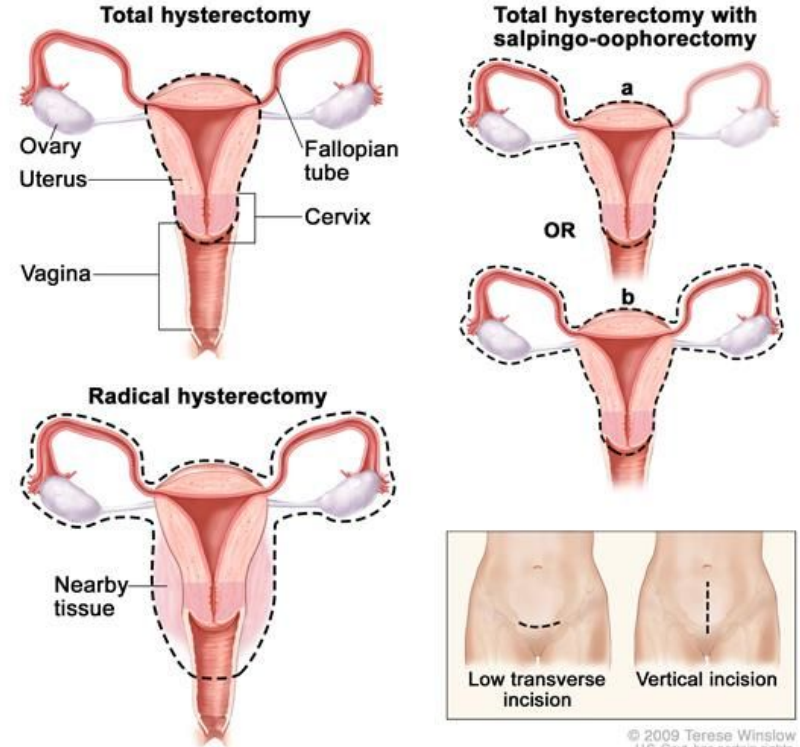
Myomectomi

- Reseksi Tumor → leiomyoma asimtomatik yang masih menginginkan keturunan atau menolak untuk histerektomi.
- myomectomi memperbaiki nyeri, infertilitas, dan perdarahan
- dapat dilakukan dengan laparatomi, mini-laparatomi, laparoscopi, histeroscopi atau kombinasi dari semuanya
- pembedahan : lokasi ukuran, dan jumlah fibroid dengan pencitraan sebelum operasi.



Histerektomi

- Pengangkatan uterus (terapi definitive dan paling umum)
- bisa dengan cara : vaginal, abdominal dan laparaskopi
- perbaikan nyeri pelvis, gejala urinary, fatigue, gejala psikologi dan disfungsi seksual
- pertimbangan lain : ukuran uterus



Ablasi Endometrial

- modalitas dalam merusak jaringan dimana mengablasi endometrium
- efektif pada wanita dengan perdarahan uterus disfungsi → terapi tunggal untuk perdarahan terkait leiomyoma
- kegagalan 40% pada beberapa kasus ablasi digunakan untuk tambahan pada reseksi histeroskopi leiomyoma pada wanita dengan menoragia

Example of Endometrial Ablation

